



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MTSN 3 Indragiri Hilir, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,624, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,624 > 0,05$). Dengan demikian, data residual berdistribusi normal dan asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,534 atau 53,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah (X) dengan variabel Kinerja Guru (Y) berada pada kategori sedang dan positif.

Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,981 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,825, lebih besar dari t tabel yaitu 2,086, serta nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, secara parsial variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di MTSN 3 Indragiri Hilir.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dengan demikian, semakin baik penerapan dimensi kepemimpinan transformasional (idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration), maka semakin meningkat pula kinerja guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,285 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 28,8% terhadap Kinerja Guru.

Sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

Faktor internal: motivasi kerja, kompetensi profesional, komitmen organisasi, pengalaman mengajar.

Faktor eksternal: lingkungan kerja, budaya organisasi, sistem manajemen madrasah, fasilitas pembelajaran, serta dukungan rekan sejawat.

Dengan demikian, meskipun kepemimpinan transformasional terbukti berpengaruh signifikan, namun peningkatan kinerja guru juga memerlukan pendekatan komprehensif melalui penguatan faktor internal dan eksternal lainnya.

B. Saran

1. Kepala Madrasah hendaknya mempertahankan dan meningkatkan penerapan gaya kepemimpinan transformasional secara konsisten untuk mendorong peningkatan profesionalisme guru.
2. Guru diharapkan meningkatkan kompetensi dan motivasi kerja secara mandiri agar kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan, tetapi juga kesadaran profesional.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi, atau kepuasan kerja agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.